

## **Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada PT. Ferdinan Mandiri di Masa Pandemi Covid-19**

**Umi Kalsum<sup>1\*</sup>,**  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
[umikalsum@umsu.ac.id](mailto:umikalsum@umsu.ac.id)

**\*Correspondence: [umikalsum@umsu.ac.id](mailto:umikalsum@umsu.ac.id)\* <https://journal.aira.or.id/j-reb> |  
Submission Received : 30-12-2022; Revised : 09-01-2023; Accepted : 10-01-2023;  
Published : 14-01-2023**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prediksi kebangkrutan pada PT. Ferdinan Mandiri dengan kondisi sebelum covid-19 dengan dua tahun setelah covid-19 dengan melihat rasio keuangan dan Altman Z-Score untuk memprediksi kebangkrutan. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah PT. Ferdinan Mandiri yang bergerak dibidang jasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio profitabilitas yang diprosikan ROA berada diposisi negatif karena perusahaan mengalami kerugian setelah dampak covid-19. Nilai ROA pada PT. Ferdinan Mandiri tidak begitu baik karena sangat rendah dibandingkan standar industri. Rasio likuiditas yang dirpoksikan dengan *current ratio* memperlihatkan bahwa terdapat penurunan *current ratio*, sehingga perusahaan mengalami masalah likuiditas untuk melunasi hutang jangka pendek. Rasio solvabilitas yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* memperlihatkan bahwa terdapat peningkatan terhadap rasio ini. Hasilnya menunjukkan bahwa laba ditahan pada perusahaan semakin kecil akibat kerugian, maka ekuitas perusahaan merosot tajam.. Berdasarkan pada analisis Altman Z-Score, kondisi perusahaan berada pada posisi berpotensi bangkrut sejak dua tahun setelah covid-19.

**Kata kunci** : Rasio Keuangan, Prediksi Kebangkrutan, Pandemi Covid-19

### **Abstract**

*This study aims to analyze bankruptcy predictions at PT. Ferdinan Mandiri with conditions before covid-19 and two years after covid-19 by looking at financial ratios and the Altman Z-Score to predict bankruptcy. The analysis technique in this study uses quantitative descriptive. The population in this study is PT. Ferdinan Mandiri engaged in services. The results of this study indicate that the profitability ratio proxied by ROA is in a negative position because the company suffered losses after the impact of covid-19. The ROA value at PT. Ferdinand Mandiri is not very good because it is very low compared to industry standards. The liquidity ratio, which is proxied by the current ratio, shows that there is a decrease in the current ratio, so that the company experiences liquidity problems to pay*

*off short-term debt. The solvency ratio which is proportional to the Debt to equity ratio shows that there is an increase in this ratio. The results show that the company's retained earnings are getting smaller due to losses, so the company's equity has fallen sharply. Based on the Altman Z-Score analysis, the company's condition has been in a position of potential bankruptcy since two years after covid-19.*

**Keywords:** Financial Ratios, Bankruptcy Prediction, The Covid-19 Pandemic

## 1. PENDAHULUAN

Fenomena Covid-19 tahun 2019 sangat berdampak di seluruh dunia dan disemua sektor usaha mengalaminya. Banyak kasus yang terpapar covid-19 berdasarkan WHO tercatat Oktober 2020 kasusnya sebanyak 42.891.097 sedangkan di Indonesia sebanyak 495.870. Hal ini mempengaruhi perekonomian di Indonesia sebesar 6,65% (sumber dari data BPS) disebabkan menurunnya daya beli masyarakat akibat kebijakan yang dilakukan Pemerintah dan berdampak pada perusahaan.

Efek pandemi covid-19, kebangkrutan perusahaan tidak jauh dari rendahnya daya beli masyarakat yang disebabkan oleh krisis (Suhendri, 2021). Semua perusahaan baik dari struktur perekonomian nasional, sektor yang paling berdampak adalah dari sektor jasa, hotel, restoran dan pariwisata. Hal ini terbukti pada sektor pariwisata mengalami kerugian sebanyak 90 triliun. Dalam kondisi penurunan ini, korporasi dapat saja masih harus menanggung biaya tetap. Situasi seperti itu resiko kebangkrutan karena perusahaan akan semakin sulit mengupayakan kas untuk memenuhi kewajibannya.

Peneliti oleh Kurniawan (2021) menyatakan bahwa dampak pandemi covid-19 membuat pihak perusahaan sulit bertahan dalam bisnis dan akhirnya bangkrut. Kegagalan dari pihak perusahaan karena tidak sanggupnya mempertahankan aspek keuntungan, yang dipengaruhi oleh kegagalan perekonomian serta keganjilan pada keuangan perusahaan (Amir, 2017). Diharapkan perusahaan mempertahankan kelangsungan bisnisnya, tetapi perusahaan tersebut secara langsung melakukan tindakan sehingga terhindar dari kebangkrutan, seperti contoh tidak mempunyai membayar hutang. Akibatnya minimnya kebijakan dari pihak pimpinan dan manajemen finansial, terdapat dua sisi kegagalan dalam mencapai tujuan dalam mempertahankan usahannya (Pankey, 2008).

Penyebaran virus corona langsung berdampak pada kebangkrutan setiap perusahaan dan sesuatu yang baru dan wajib diteliti lebih rinci (Hendrik, 2018). Tingkat kegagalan dirincikan sebagai kebangkrutan yang dihadapi oleh pihak perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahannya, sehingga pihak perusahaan tidak akan mampu untuk menghasilkan keuntungan bahkan lebih cenderung defisit (Yami, 2015). berdasarkan pada fenomena diatas, penelitian tertarik menganalisis untuk mengetahui perbandingan dari PT. Ferdinan Mandiri berdasarkan hasil rasio keuangannya sebelum dan sesudah pandemi covid-19.

## 2. TINJUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Berdasarkan pada PSAK No.1 laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur baik dari posisi keuangannya maupun kinerja keuangannya di entitas perusahaan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi terpenting dalam pengambilan sebuah keputusan (Supriadi, 2018). Berikut jenis laporan keuangan antara lain sebagai berikut :

1. Laporan keuangan merupakan daftar sistematis dari aset, utang dan modal
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif adalah ishtisar mengenai penghasilan komprehensif yang meliputi pendapatan dan beban

3. Laporan perubahan ekuitas yaitu laporan yang menunjukkan perubahan modal entitas pada periode tertentu
4. Laporan arus kas untuk mengetahui kemampuan entitas menghasilkan atau mengeluarkan kas dimasa yang akan datang
5. Catatan atas laporan keuangan merupakan ringkasan penyajian dari keempat laporan yang sudah dibuat.

#### **Analisis Laporan Keuangan**

Berdasarkan pada penelitian Munawir (2019) analisis laporan keuangan merupakan proses yang dilakukan berupa pengukuran, perhitungan serta penginterpretasian yang gunanya memberikan pertimbangan dalam pembuatan keputusan keuangan.

1. Rasio profitabilitas : rasio ini berguna untuk menilai kemampuan dalam menghasilkan profit atau laba pada setiap perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Mamduh, 2018). Rasio profitabilitas yang digunakan peneliti adalah *return on asset* (ROA).
2. Rasio solvabilitas : rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka panjang (Mamduh, 2018). rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER).
3. Rasio likuiditas : rasio ini digunakan sebagai pengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan melihat aset lancar perusahaan dengan hutang lancar (Mamduh, 2018). Rasio yang digunakan pada penelitian ini *current ratio* (CR).

#### **Kebangkrutan**

Menurut Sari (2020) kebangkrutan merupakan kegagalan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dan panjangnya dikarenakan tidak mampu menghasilkan laba. Terjadinya kebangkrutan dikarenakan adanya penurunan kondisi keuangan perusahaan. Kondisi dimana perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya karena kondisi arus kas yang rendah yang berakibat pada penurunan pendapatan sehingga tidak mencukupi untuk membayar semua kewajiban jangka pendek seperti utang perdagangan atau beban bunga perusahaan (Wulanm, 2021). Alat yang digunakan peneliti untuk mengukur kebangkrutan Altman Z-Score versi modifikasi dengan rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Z = 6,5X_1 + 3,2X_2 + 6,7X_3$$

Keterangan :

- X1 : *Return on asset* (ROA).
- X2 : *Debt to equity ratio* (DER)
- X3 : *Current ratio* (CR)

Titik cut of model Altman Z-Score modifikasi dari penelitian oleh (Rahman, 2017) adalah sebagai berikut :

- 1) Bangkrut jika nilai  $Z < 1,1$
- 2) Tidak bangkrut jika nilai  $Z < 2,6$
- 3) Rawan jika  $1,1 < Z < 2,6$

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka yang digunakan pada penelitian ini. Metode komparatif yaitu dengan melihat perbandingan kondisi satu variabel dengan variabel lainnya, atau dua waktu yang berbeda (Sugiyono, 2016). Jenis penelitian tersebut yang akan digunakan pada penelitian ini. Sedangkan teknik analisis deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpul peneliti. Pada subjek penelitian ini, peneliti menggunakan perusahaan PT. Ferdinan Mandiri dengan melihat laporan keuangan selama setahun sebelum dampak pandemi covid-19 tahun 2019 dan setelah dampak covid tahun 2021 dan 2022.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Rasio Profitabilitas

Pada tabel dibawah ini menunjukkan perhitungan ROA yang menunjukkan hasil perhitungan ROA setahun sebelum dampak covid dan dua tahun setelah dampak covid.

**Tabel 1. Return on Asset (ROA)**

| Tahun | Rugi Bersih (Rupiah) | Total Aset (Rupiah) | ROA    |
|-------|----------------------|---------------------|--------|
| 2019  | -23.253.179          | 19.047.730.288      | -0,12% |
| 2021  | -57.144.718          | 15.888.060.375      | -0,36% |
| 2022  | -54.181.549          | 12.012.523.216      | -0,45% |

Sumber : data diolah SPSS, 2022

Pada tabel diatas, hasil perhitungan rasio profitabilitas perusahaan PT. Ferdinan Mandiri mengalami penurunan sebesar -0,24% dari tahun 2019 ke tahun 2021 dan di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -0,21% setelah dua tahun terdampak covid menyebar ke seluruh dunia. Kinerja perusahaan semakin memburuk karena perusahaan PT. Ferdinan Mandiri mengalami penurunan nilai aset.

##### Rasio Solvabilitas

Pada tabel dibawah ini menunjukkan hasil perhitungan DER baik hasil perhitungan sebelum penyebaran covid-19 dan dua tahun setelah covid-19 menyebar ke seluruh dunia.

**Tabel 2. Debt to Equity Ratio (DER)**

| Tahun | Total Hutang (Rupiah) | Total Ekuitas (Rupiah) | DER  |
|-------|-----------------------|------------------------|------|
| 2019  | 98.539.547            | 38.125.231             | 2,6% |
| 2021  | 105.945.451           | 35.841.189             | 2,9% |
| 2022  | 99.223.659            | 42.198.514             | 2,3% |

Sumber : data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas, DER sebelum covid -19 melanda sebesar 2,6% sedangkan masih covid-19 berlangsung di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 2,9%. Dan kembali turun pada tahun 2022 sebesar 2,3%. perusahaan yang baik dilihat dari nilai rasionya lebih rendah dibanding standar industri. Permasalahan pada PT. Ferdinan Mandiri sebelum dampak covid-19 masuk ke Indonesia mengalami sedikit peningkatan di tahun selanjutnya, namun tahun berikutnya kembali mengalami penurunan dan semakin parah dari dua tahun setelah covid-19 melanda.

##### Rasio Likuiditas

Berikut ini merupakan rasio likuiditas perusahaan PT Ferdinan Mandiri dengan periode setahun sebelum dan dua tahun sesudah terdampak covid-19.

**Tabel 3. Current Ratio (CR)**

| Tahun | Aset Lancar (Rupiah) | Hutang Lancar (Rupiah) | Rasio lancar |
|-------|----------------------|------------------------|--------------|
| 2019  | 5.219.851            | 8.853.954              | 58,95%       |
| 2021  | 5.223.659            | 8.945.451              | 58,40%       |
| 2022  | 4.076.667            | 8.853.954              | 46,04%       |

Sumber : data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas, CR pada tahun sebelum terdampak covid-19 sebesar 58,95%, kemudian satu tahun terdampak covid-19, CR sebesar 58,40% dan dua tahun setelah terdampak covid-19, CR menjadi sebesar 46,04%. Kesimpulan yang dapat ditarik bahwa setiap tahunnya terjadi penurunan dan drastis di tahun kedua 2022 yang disebabkan bertambahnya kas dan hutang. Hal ini dinyatakan bahwa perusahaan PT. Ferdinan Mandiri mengalami penurunan karena dampak covid-19.

## Prediksi Kebangkrutan

Berikut hasil perhitungan dari Altman Z-Score selama setahun periode dan dua tahun setelah periode dampak covid-19.

**Tabel 4. Hasil Perhitungan Altman Z-Score**

| Tahun | X1    | X2   | X3   | Z-Score | Hasil               |
|-------|-------|------|------|---------|---------------------|
| 2019  | -3,40 | 0,30 | 0,45 | -3,85   | Berpotensi bangkrut |
| 2021  | -3,45 | 0,28 | 0,43 | -1,39   | Berpotensi bangkrut |
| 2022  | -2,95 | 0,15 | 0,40 | -1,17   | Berpotensi bangkrut |

Sumber : data diolah SPSS, 2022

Pada tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan Altman Z-Score bahwa perusahaan PT. Ferdinan Mandiri memicu dengan kondisi hampir bangkrut dari sebelum dampak pandemi covid-19 melanda dan diperjelas dengan menurunnya dan masih cenderung berpotensi bangkrut selama dua tahun selanjutnya. Telihat dari hasil nilai X1, X2, dan X3 <1,1, yang artinya menuju kebangkrutan. Dengan adanya kebijakan pemerintah yang mengeluarkan kebijakan PSBB dan PPKM serta pembatasan perjalanan keluar negeri, yang mana sangat berdampak pada sektor jasa. Nilai aset lancar pada PT. Ferdinan Mandiri sangat kecil, sementara nilai kewajiban lancarnya sangat tinggi. Perusahaan tidak mampu membayar hutang lancar dan keseluruhan nilai total aset tergolong kecil.

Perencanaan disusun semantap mungkin menjadi tidak bagus karena perusahaan berfokus pada survive selama pandemi covid-19 berakhir. Hasil analisis keuangan ini diharapkan menjadi warning, bahwa perusahaan tidak dapat menunggu sampai covid hilang, namun perusahaan harus bisa mengubah strategi dengan fokus melakukan efisiensi.

## 5. PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dibuat peneliti adalah sebagai berikut :

1. Rasio profitabilitas menghasilkan nilai negatif, artinya perusahaan mengalami kerugian setelah dampak pandemi covid-19. Nilai profit tidak begitu bagus pada PT. Ferdinan Mandiri.
2. Rasio likuiditas menunjukkan hasilnya mengalami penurunan, oleh sebab itu, PT. Ferdinan Mandiri mengalami masalah dalam melunasi hutang jangka pendek.
3. Rasio solvabilitas menunjukkan hasilnya terdapat peningkatan. Artinya PT. Ferdinan Mandiri menunjukkan bahwa laba ditahan pada perusahaan semakin kecil akibat kerugian, maka ekuitas perusahaan merosot tajam.
4. Berdasarkan pada analisis Altman Z-Score, kondisi perusahaan PT. Ferdinan Mandiri berada pada posisi berpotensi bangkrut sejak dua tahun setelah pandemi covid-19.

Berikut saran yang diberikan peneliti antara lain :

1. Sebaiknya perusahaan PT. Ferdinan Mandiri perlu mengubah strategi dengan fokus untuk melakukan penghematan biaya dan mengalami peningkatan dibagian jasa.
2. Sebaiknya perusahaan PT. Ferdinan Mandiri memerlukan melakukan hutang jangka pendek dengan jangka panjang, mengingat semakin banyak hutang yang tertunggak.

3. Sebaiknya perusahaan PT. Ferdinan Mandiri mengurangi hutang, dan menambah kreditor atau mencari investor untuk menghasilkan lebih banyak dana dan mengatur atau mengubah ulang strategi yang tidak membawa perubahan yang positif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amir, S., & Sudiyatno, B. (2017). Pengaruh rasio keuangan untuk memprediksi probabilitas kebangkrutan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 82–91.
- Kurniawan, M. A., Hariadi, K. E., Sulistyanningrum, W. O., & Kristanto, A. B. (2021). Pandemi COVID-19 dan Prediksi Kebangkrutan: Apakah Kondisi Keuangan Sebelum 2020 Berperan? *Jurnal Akuntansi*, 12–22.
- Pangkey, P. C., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2018). Analisis prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode altman dan metodenya pada perusahaan bangkrut yang pernah go public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 3178–3187.
- Sari, W. N. (2020). Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Peristiwa Wabah Virus Corona 2020 oleh Pemerintah China (Studi Peristiwa Pada Perusahaan LQ-45). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Supriadi, Y. and Syahidah, H., 2018. Analisis Pengaruh Kebijakan Investasi, Pertumbuhan Penjualan Dan Efisiensi Biaya Operasi Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), pp.65-75.
- Yami, N. R. H., & Pratiwi, R. D. (2015). Prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode altman zscore, springate dan zmijewski pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI Tahun 2011- 2013. *Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.*, 1–20.